

BAB I

PENDAHULUAN

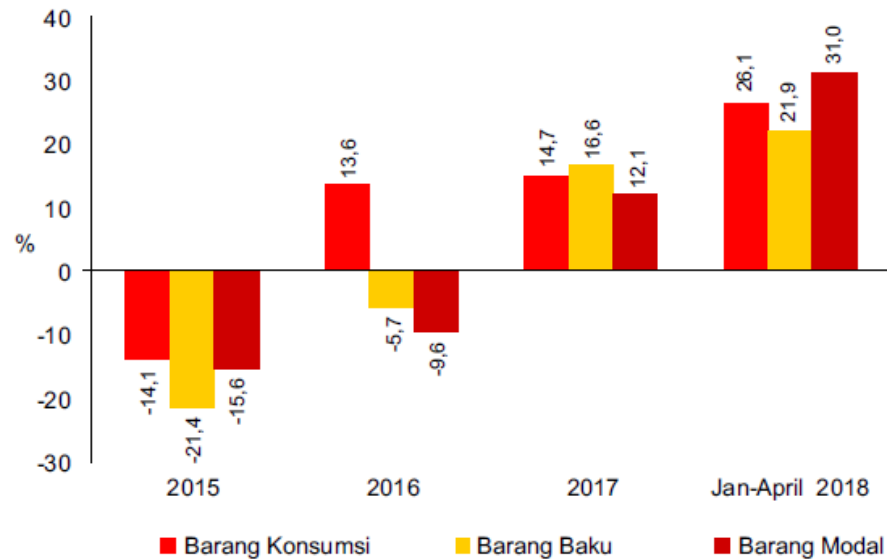
1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan merupakan suatu hal yang diharapkan oleh perusahaan seperti yang telah digariskan dalam visi dan misi perusahaan. Bagi perusahaan *go public* meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham merupakan jalan dalam memaksimalkan potensi. Peningkatan nilai dapat dilakukan perusahaan dengan cara mengelola secara benar, memanfaatkan kesempatan investasi yang ada serta memilih jenis investasi yang benar agar dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan perusahaan (Sumarna, 2016).

Laporan keuangan berisi tentang kegiatan yang menyatakan data keuangan dalam suatu perusahaan. Data yang tersedia dalam laporan keuangan masih tergolong mentah. Terdapat informasi kinerja keuangan perusahaan, posisi keuangan, kegiatan operasi, serta perubahan posisi keuangan perusahaan maka data yang tersedia dalam laporan keuangan tersebut harus diolah terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan pihak yang akan menggunakan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh penggunanya. Hal ini berarti, informasi dari laporan keuangan akan membantu penggunanya untuk mengambil keputusan yang akan berguna di masa yang akan datang dan mengevaluasi kinerja di masa lalu.

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat dijadikan sudut pandang oleh investor sebagai pengguna laporan keuangan. Dengan melihat sejauh mana pertumbuhan perusahaan, investor dapat mempertimbangkan keputusannya. Perusahaan didirikan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Manajemen harus memperhatikan hal penting yang harus dilakukan selain memperoleh keuntungan yaitu meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan menjadi lebih baik dan besar. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan (Prasetyo, Darminto, & Nuzula, 2016).

Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Suatu informasi yang lengkap tentang kondisi dan kinerja perusahaan sangat diperlukan dalam kegiatan berinvestasi bagi investor untuk menanamkan modalnya tersebut guna meminimalisir kerugian atas risiko-risiko yang kemungkinan muncul dalam kegiatan investasinya. Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dapat digunakan para investor dalam menganalisis kinerja perusahaan. Dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan akan terlihat. Laporan keuangan merupakan ringkasan hasil akhir yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan yang bersangkutan pada periode tertentu.



Sumber : kemenperin.go.id

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Industri

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyebutkan, pada tahun 2016 sampai dengan kuartal I 2018 tepatnya pada bulan januari sampai april sektor barang konsumsi menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. Meningkatnya pertumbuhan pada sektor barang konsumsi tersebut dikarenakan tingkat konsumsi masyarakat mulai meningkat pada pertengahan tahun 2018. Berdasarkan survei Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa pada tahun 2018 konsumsi masyarakat berada dikisaran 5% secara tahunan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2018 pertumbuhan perusahaan meningkat secara tajam. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai tahun 2018 sektor barang konsumsi mengalami peningkatan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan sektor yang lain (Kemenperin.go.id).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, penelitian kali ini ingin meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi karena pada fenomena yang telah dijelaskan di atas disebutkan bahwa pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sektor barang konsumsi mengalami peningkatan dibandingkan dengan sektor yang lain. Bahkan pada tahun 2018 sektor barang konsumsi mengalami peningkatan secara signifikan.

Peningkatan yang terjadi pada perusahaan merupakan sesuatu hal yang diharapkan oleh perusahaan dan investor yang berkaitan dengan teori sinyal. Perusahaan memberikan petunjuk bagi investor berupa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat berupa sinyal yang bersifat positif maupun negatif. Berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut, investor dapat mempertimbangan penanaman modal pada perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan pada investor. Sinyal positif diberikan perusahaan kepada investor dengan tujuan untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2011:184).

Perusahaan juga dapat memberikan informasi berupa arus kas operasi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dalam laporan keuangan kepada investor sebagai pengguna laporan keuangan. Dengan informasi yang diberikan

diharapkan investor memiliki informasi tambahan untuk pertimbangan pengambilan keputusan selain melihat pertumbuhan perusahaan. Informasi yang disajikan merupakan usaha perusahaan dalam menarik minat investor dalam penanaman modal. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Informasi pertumbuhan perusahaan atau keuntungan yang terus meningkat disetiap periodenya, arus kas operasi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* yang terdapat pada laporan keuangan merupakan salah satu cara memberikan sinyal yang baik kepada investor atau kreditur. Hal ini harus dilakukan manajemen dalam menyampaikan informasi berupa laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan demi keberhasilan perusahaan tersebut (Aggraeni, 2017).

Menurut Rialdy (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Arus kas merupakan aliran kas yang ada di perusahaan serta jenis-jenis pemasukan dan pengeluaran tersebut. Sehingga dapat dikatakan arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut. Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Rialdy, 2017). Namun penelitian yang dilakukan oleh

Munawar & Marpaung (2016) menyatakan bahwa arus kas operasi tidak memengaruhi pertumbuhan laba.

Menurut Sumarna (2016) menyatakan dalam penelitiannya ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dilihat dari total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar perusahaan pada akhir tahun. Baik atau buruknya kinerja perusahaan dalam mengelola kekayaannya ditentukan dari ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Soril Gabriel Anton (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Menurut Rony *et. all* (2016) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau laba oleh perusahaan dalam periode tertentu. Nilai profitabilitas yang semakin tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan suatu perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Aisy & Mawardi (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Menurut Soril Gabriel Anton (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan aktiva perusahaan dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutupi dengan biaya tetap. Perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk

membayar semua hutang-hutangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Aisy & Mawardi (2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian sejenis lainnya telah banyak dilakukan memperoleh hasil-hasil yang berbeda dan bertentangan sehingga menunjukkan adanya *reseach gap*, sehingga penelitian mengenai pertumbuhan perusahaan menarik untuk diteliti kembali. Penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan perusahaan dan berdasarkan alasan tersebut maka sangat penting untuk dilakukan penelitian dengan menggunakan judul Pengaruh arus kas operasi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pertumbuhan perusahaan pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan perusahaan
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.
4. Pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya diharapkan terdapat manfaat yang dicapai dan dapat memberikan manfaat kepada pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktik pada hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya sebagai bukti empiris mengenai pengaruh arus kas operasi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pertumbuhan perusahaan.

2. Manfaat Akademik

Menambah pengetahuan terutama bagi bidang akuntansi maupun manajemen keuangan dengan memberikan gambaran mengenai pertumbuhan perusahaan yang dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang dibuat untuk mempermudah proses penyusunan, adapun sistematikannya disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini, menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan tentang karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk peneliti selanjutnya.